

PROFIL GURU SMA DAN SMK DI PROPINSI YOGYAKARTA DAN KALIMANTAN BARAT

Oleh: Sunaryo Soenarto, Sugito, Suyanta, Siswantoyo, Marwanti

ABSTRAK

ABSTRAK

Program sertifikasi guru telah dilaksanakan sejak 2007, namun hingga saat ini peningkatan mutu pendidikan belum optimal dirasakan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran profil guru jenjang pendidikan SMA dan SMK di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kalimantan Barat, ditinjau dari aspek pelaksanaan profesi guru, pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Wilayah populasi penelitian ini guru SMA dan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kalimantan Barat. DIY, jumlah guru SMA sebanyak 2.423 orang, dan guru SMK 1.211 orang. Kalimantan Barat, jumlah guru SMA 4.147 orang dan guru SMK 2.129 orang. Sampling yang digunakan multistage, ditentukan kabupaten/kota, selanjutnya dengan purposive sampling ditentukan jumlah sampel SMA dan SMK sebanyak 113 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner cetak dan google.form dengan alamat akses <https://forms.gle/avRxAQBXdYWHc7Gv8>.

Kesimpulan penelitian ini mencakup:

Guru SMA dan SMK di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan propinsi Kalimantan Barat dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggambarkan secara umum cukup baik (53,88%), kemampuan dalam mengembangkan penilaian hasil dan proses belajar siswa yang masih sangat kurang baik (8,60%). Guru SMA dan SMK dalam pengembangan diri: (a) pasca sertifikasi, kualifikasi pendidikan meningkat, secara total 29% guru telah studi lanjut: pendidikan profesi guru (PPG), pendidikan magister dan pendidikan doktor. (b) guru telah mengikuti berbagai pelatihan sekitar 55%-82%. Beberapa jenis pelatihan yang dominan diikuti guru adalah penelitian tindakan kelas (82%), penulisan Karya Ilmiah/Publikasi Ilmiah (55%), Implementasi Kurikulum 2013 (64%), dan Bidang Bidang Studi (82%). Guru SMA dan SMK dalam publikasi ilmiah: (a) guru kurang baik dalam mempublikasikan karya ilmiah/populer di jurnal ilmiah (22%), padahal 55% guru telah pernah mengikuti pelatihan Penulisan Karya Ilmiah/Publikasi Ilmiah. (b) sebagian besar guru SMA dan SMK sangat baik (81%) telah menulis modul bahan ajar, diktat atau Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pembelajaran di sekolah. Namun, baru 16,2% guru SMA dan SMK yang telah menyusun bahan ajar yang diterbitkan dan ber-ISBN. Guru SMA dan SMK dalam mengimplementasikan karya inovatif katagori sangat kurang baik (13%). Dengan rincian karya inovasi yang diajukan: (a) di tingkat kabupaten 4%, (b) di tingkat propinsi 5%, dan (c) di tingkat nasional 5%. Dari karya inovasi guru SMA dan SMK yang diikuti lomba, memperoleh penghargaan di: (a) tingkat kabupaten 6%, (b) tingkat propinsi 5%, dan (c) tingkat nasional 2%.

Kata kunci: profil guru